

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Letak Geografis**

Usaha Kecil Menengah yang diteliti adalah UKM. Tahu Dua Saudara Tulungagung yang berlokasi di RT RT/RW 01/02, Desa Kacangan, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Luas wilayah 37.70 Km<sup>2</sup>, Jarak Dari Kabupaten Tulungagung kurang lebih 11 km dan 158,8 km dari Ibu Kota Provinsi Jawa Timur, Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Ngunut yaitu:

Sebelah Utara : Kabupaten Blitar

Sebelah Timur : Kecamatan Rejotangan

Sebelah Selatan: Kecamatan Kalidawir

Sebelah Barat : Kecamatan Sumbergempol

##### **2. Sejarah perusahaan**

UKM. Tahu Dua Saudara Tulungagung merupakan satu industri olahan dari bahan kedelai yang berupa tahu yang didirikan pada tahun 1975 oleh ibu kamah di Desa Kacangan, Kecamatan Ngunut, Kabupaten tulungagung. Awal berdirinya usaha ini dikarenakan pengalaman Ibu Kamah yang sebelumnya menjadi karyawan disalah salah satu industri tahu tahu di Desa Sumberejo, Kecamatan Ngunut.

Ibu Kamah mendirikan Usaha Kecil Menengah ini dikarenakan kecintaannya pada usaha, Beliau memiliki pandangan bahwa usaha tahu

dapat memberi penghasilan di setiap bulan, walaupun jumlahnya tidak besar, namun tidak sampai menanggung kerugian. UKM. Tahu Dua Saudara Tulungagung bukan hanya memproduksi tahu mentah atau tahu yang belum matang, namun juga memproduksi tahu goreng yang biasanya digunakan untuk bakso, ampas tahu yang berasal dari sisa sari kedelai yang telah disaring yang biasanya digunakan untuk makanan sapi.

Jumlah karyawan di UKM. Tahu Dua Saudara Tulungagung ada 3 orang dimana 2 orang laki laki dan 1 orang perempuan, dari ke tiga pekerja ini memiliki pekerjaan yang berbeda-beda dibagian penggilingan kedelai, pemasakan kedelai dan penyaringan sari kedelai, pencetakan tahu, penggorengan tahu serta pengemasan barang yang nantinya dipasarkan dipasar tradisional.

Ampas tahu yang dari sisa olahan tahu juga bisa dijual ke peternak sapi Ampas tahu tersebut juga berguna sebagai untuk tambahan makanan ternak sapi. Hasil jual ampas tahu dapat menambah untung dalam penjualan usaha ini.

**Tabel 4.1**  
**Daftar Harga Tahu Dari UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung**  
**Tahun 2019**

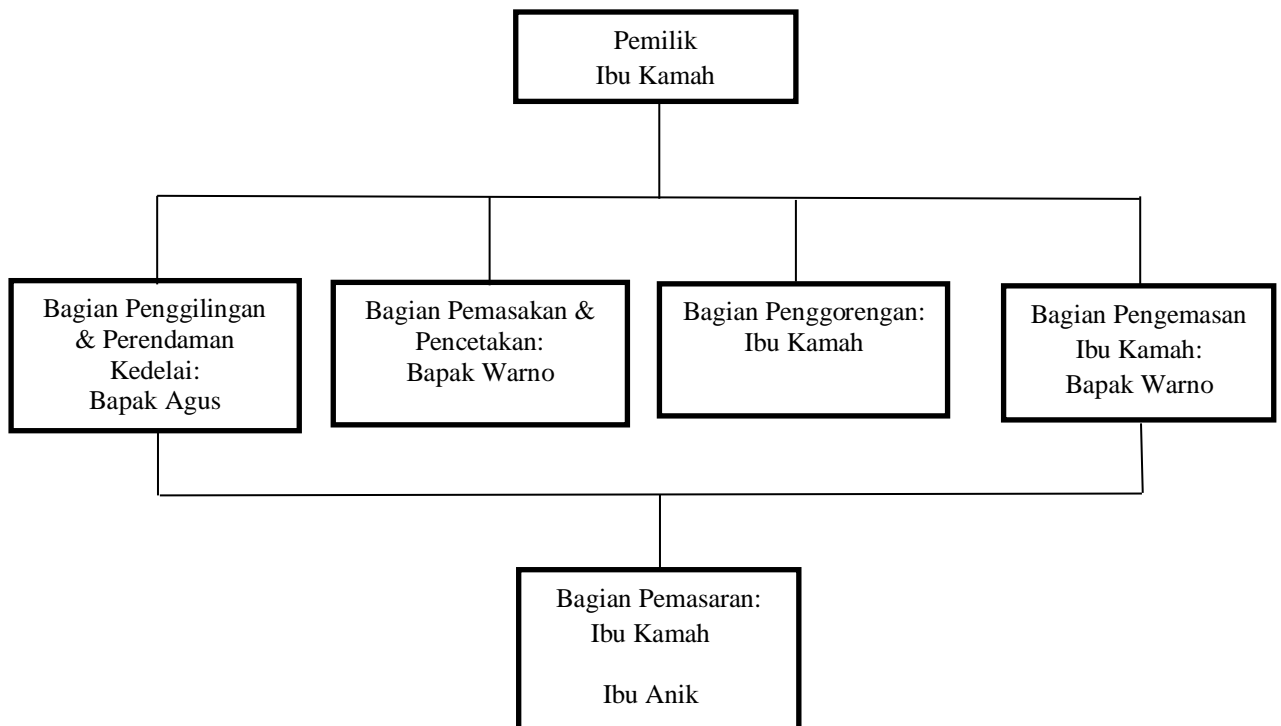
No	Nama Produk	Harga
1	Tahu Mentah	Rp 400
2	Tahu Goreng Biasa	Rp 150
3	Tahu Goreng Bulat	Rp 250

*Sumber: UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung*

### **3. Struktur Organisasi**

Organisasi merupakan kesatuan yang terdiri atas beberapa bagian dalam suatu perkumpulan untuk mencapai tujuan tertentu. Setiap organisasi terdapat kerjasama yang sistematis antara perkumpulan beberapa orang tersebut, sehingga setiap orang memiliki tanggung jawab sesuai dengan tugas dan peranan yang diberikan. Organisasi tetap dibutuhkan bagi suatu perusahaan agar semua kegiatan di dalamnya bisa terstruktur dengan baik. Tujuan dibentuk struktur organisasi adalah dapat diketahui bagaimana lajur pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Berikut struktur organisasi pada UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung:

**Gambar 4.1****Struktur Organisasi UKM Tahu Dua Saudara Tulungaung****Tahun 2019**

*Sumber: UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung*

Pada pada UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung, pemilik perusahaan bertindak dalam pembelian bahan baku dan administrasi perusahaan. Proses produksi, penggilingan, pemasakan, penyaringan, pencetakan, pengemasan dan pengiriman dilakukan oleh karyawan UKM. Tahu Dua Saudara atas kendali dari Ibu Kamah sebagai pemilik UKM. Tahu Dua Saudara Berdasarkan gambar dapat dijelaskan hubungan dan kewajiban dari masing-masing pihak yang terlibat, yaitu:

a. Pemilik

Pemilik pada UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung adalah Ibu

Kamah yang merupakan pemegang modal perusahaan. Pemilik pada UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung menjalankan tugasnya sebagai pengawasan yang bersifat menyeluruh, menetapkan rencana kerja perusahaan dan melakukan pengadaan bahan baku dengan menentukan jumlah bahan baku yang dibeli, tanggung jawab terhadap kualitas bahan baku, menentukan bahan yang akan digunakan dalam proses produksi, menentukan harga jual, menyelenggarakan administrasi serta membayar gaji karyawan.

- b. Karyawan UKM. Tahu Dua Saudara Tulungagung terdiri dari 3 karyawan tetap. Karyawan tetap berjumlah 2 orang laki-laki dan 1 perempuan yang dibagi dalam 3 bagian, yaitu karyawan yang bernama Agus di bagian penggilingan dan lain-lain, Warno di bagian pencetakan penyaringan tahu, Karyawan Anik di bagian pengemasan dan pemasaran, Bagian penggorengan dan pengemasan barang produk dikerjakan oleh Bu kamah sendiri

#### 4. Karakteristik karyawan

No	Nama	Keterangan
1	Kamah	Usia 70 tahun, lulusan SD, Asal Tulungagung merupakan pemilik usaha UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung
2	Warno	Usia 77 tahun, lulusan SD, asal Tulungagung, beliau merupakan

		suami dari Ibu Kamah dan membantu usah ini dari awal merintis usaha ini.
3	Agus Santoso	Usia 45 tahun, lulusan SMA, asal Tulungagung, bekerja di UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung sudah 2 tahun.
4	Anik	Usia 47 Tahun, lulusan SMP, asal Tulungagung, bekerja di UKM Tahu Dua Saudara sudah 5 tahun.

*Sumber: UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung*

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas pada UKM. Tahu Dua Saudara.**

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bu Kamah selaku pemilik usaha tahu pada UKM. Tahu Dua Saudara Tulungagung mengenai bagaimana perkembangan usaha dagang pada UKM. Tahu Dua Saudara. Bu Kamah mengatakan bahwa:

“Didalam mendirikan sebuah usaha pasti ada pasang surutnya dimana ada kalanya naik dan ada kalanya menurun. Ada beberapa faktor yang menjadikan naik dan menurunnya banyak seperti disaat ada banyak kegiatan hajatan barang produksi banyak yang memesan di saat menurun dikarenakan banyak pedagang kaki lima yang tidak mengambil barang dagangan”

Dalam wawancara tersebut menjelaskan bahwa dalam mendirikan sebuah usaha ada pasang surut dimana jika ada hajatan permintaan naik jika dimana pedagang kaki lima tidak hadir tanpa pemberitahuan sebelumnya maka akan menurun jumlah penghasilannya.

Kemudian timbul pertanyaan: “apakah ada yang menyebabkan usaha Ibu mengalami penurunan penghasilan dan kadang kala harga kedelai mahal dan kadang murah?”

“ Jika harga kedelai naik maka akan dikurangi dalam pembuatannya jika harga kedelai tidak ada kenaikan pembuatannya seperti biasanya,”

Dari wawancara tersebut menjelaskan bila dalam pembuatan tahu harga kedelai naik maka akan dikurangi pembuatannya dan jika kedelai stabil pembuatannya seperti biasanya.

Kemudian ada pertanyaan lagi: “Mengapa Pedagang kaki lima ada yang tidak mengambil?”

“Dikarenakan pas ada hajatan banyak para pedagang tidak hadir karena para pedagang tersebut ikut membatu tetangganya bila ada hajatan, bila situasi pasar rame banyak pedagang yang tidak jualan juga selain itu faktor kecapekan juga”

Dari wawancara tersebut menjelaskan yang menyebabkan para pedagang tidak mengambil dikarenakan para pedagang bila ada tetangga atau saudara mempunyai acara hajatan maka akan istirahat sebentar selain itu faktor kecapekan dan situasi pasar sepi yang menyebabkan para pedagang tidak jualan.

Kemudian ada pertanyaan lagi: “Bagaimana solusinya apabila para pedagang kaki lima tersebut tidak mengambil tahu dari Bu Kamah?”

“Jika tahu tersebut tidak diambil maka akan diolah kembali atau digoreng lagi untuk agar tidak mengalami kerugian dalam berjualan”

Dari wawancara tersebut menjelaskan tahu-tahu yang semestinya dijual ke pelanggan setelah itu tidak diambil tahu tersebut diolah kembali atau digoreng lagi agar tidak menyebabkan kerugian usaha tersebut.

Pertanyaan selanjutnya: “Bagaimana cara yang dilakukan oleh Ibu Kamah bila pada saat harga kedelai naik sehingga usaha beliau tidak mengalami kerugian?”

“Dalam pembuatannya pemotongan menjadi kecil yang dikarenakan harga kedelai naik bila harga kedelai naik harga tahu dinaikkan para pedagang tidak akan mau mengambil lagi”

Dalam wawancara tersebut menjelaskan jika dalam pembuatan tahu bila kedelai naik maka dalam pembuatannya diperkecil dan harganya tetap seperti biasanya bila harga kedelai naik harga tahu dinaikkan maka para pedagang tidak ada yang mau mengambil.

“Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas?”

“Penerapannya sederhana, dari pedagang yang mengambil tahu tersebut langsung dibayar ya tapi dari beberapa pelanggan yang mengambil tahu dari saya juga ada yang menghutang, soalnya kalau tidak langsung dibayar nanti juga bingung buat belanja bahan pokok untuk pembuatan tahu”.<sup>61</sup>

Dalam wawancara tersebut menjelaskan dalam menerapkan sistem penerimaan kasnya pada penjualan produk tahu tersebut dijual

---

<sup>61</sup> Rekaman dilakukan pada tanggal 15 September 2019



ke pedagang kaki lima setelah itu langsung mendapatkan uang dari pelanggan lalu hanya disimpan saja tanpa ada pencatatan sama sekali.

Pernyataan Ibu Kamah Tentang pemahaman Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas menyebabkan pertanyaan sebagai berikut:  
langsung dibelikan untuk membuat lagi tahu.

“Apakah Bu Kamah Memahami Istilah Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas?”

“Tidak ngerti mas,...”

Ibu Kamah tidak mengerti apa yang dimaksud dengan sistem informasi pengeluaran kas, sehingga saya menjelaskan “ Suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari hasil penjualan.

“Bagaimana sistem pencatatan penerimaan yang diterapkan oleh Bu kamah?”

“Ya itu tadi saya hanya menggunakan sistem penerimaan kas sederhana tidak ada pencatatan khusus setelah menerima uang dari pelanggan dikumpulkan untuk belanja kebutuhan pokok pembuatan tahu”<sup>62</sup>

Hasil wawancara tersebut menyebutkan bahwa dalam penerapan sistem informasi penerimaan kasnya tidak ada pencatatan khusus bila sudah mendapatkan uang dari pelanggan langsung disimpan tanpa ada pencatatan bila bahan pokok habis langsung dibelikan bahan pokok tersebut.

---

<sup>62</sup> Rekaman dilakukan pada tanggal 15 September 2019

Peneliti melakukan wawancara ke informan dengan ke dua, yaitu Bu Anik beliau adalah karyawan di bagian pemasaran, berikut pertanyaan pertama adalah:

“ Bagaimana cara Ibu memasakarkan tahu yang diproduksi oleh UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung?”

“ Saya berikan tahu di pasar ke pedagang kaki lima yang sudah berlangganan lama denga UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung ini saya juga berikan ke pedagang kaki lima yang belum berlangganan jika mereka belum ada barang dagangan tahu”

Hasil Wawancara tersebut menjelaskan dalam pemasaran Bu Anik berkeliling memberikan dagangan tersebut ke para pelanggan dan memberi dagangan tahu ke pelanggan jika belum ada barang dagangan tahu.

Pertanyaan selanjutnya adalah “ Bagaimana cara pembayarannya?”

“Ibu Anik menjawab: “ Saya jarang menerima uang dari pelanggan dari, karena mereka akan langsung ke kios dan bertemu dengan Bu Kamah kadang pelanggan utang dulu, jadi yang memutuskan Ibu Kamah”.<sup>63</sup>

Hasil wawancara tersebut menjelaskan Bu Anik didalam pemasaran hanya berkeliling memberikan dagangan ke para pelanggan, dan para pelanggan memberikan uang hasil jualan langsung diberikan ke Ibu Kamah.

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada informan ke tiga yaitu Pak Wandu, Beliau adalah pedagang tahu kaki lima yang sudah berlangganan dengan UKM Tahu Saudara Tulungagung, Peneliti menanyakan, “ Apakah Pak Wandu sudah lama berlangganan

---

<sup>63</sup> Rekaman dilakukan pada tanggal 15 September 2019

tahu dengan UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung”

Beliau menjawab “ Sudah ”

Wawancara tersebut menjelaskan bahwa Pak Wandu merupakan pelanggan lama UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung.

Pertanyaan berikutnya, “ Bagaimana Pak Wandu membayar tahu pada UKM Tahu Dua Saudara ”.

Beliau menjawab, “Saya membayar langsung ke Bu Kamah, Setiap saya jualan saya akan meminta 6 kresek. Nanti saya akan bayar langsung ke Bu Kamah atau nitip ke Bu Anik”.

Wawancara Tersebut menjelaskan Apabila melakukan pembayaran Pak Wandu langsung membayarkan ke Bu Kamah terkadang dititipkan Ke Bu Anik.

Penjelasan tersebut mendorong peneliti untuk menanyakan lebih lanjut tentang “ Apakah Pak Wandu pernah utang pada Bu Kamah untuk pembelian tahu?”

Wawancara tersebut menjelaskan bahwa selama berlangganan ke UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung Pak Wandu tidak pernah hutang ke Bu Kamah.

Sistem Informasi Akuntansi penerimaan pada UKM. Tahu Dua Saudara Tulungagung ini memiliki kelemahan dari segi penerimaan kas masih sederhana, Hasil sumber wawancara yang diperoleh dari narasumber bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas dilakukan dengan cara sederhana yaitu pada saat pemilik menerima hasil penjualan hanya disimpan dan tidak dicatat buku khusus (Jurnal).

## 2. Prosedur Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran

### Kas

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibu Kamah selaku pemilik usaha tahu UKM. Tahu Dua Saudara Tulungagung mengenai bagaimana prosedur pengeluaran kas UKM. Tahu Dua Saudara. Tulungagung sebagai berikut: “Bagaimana proses pembuatan tahu dari awal proses pembuatan sampai penjualannya?

“Pertama sebelum memulai proses pembuatan tahu, kedelai direndam, setelah selesai direndam digiling terus dimasak, setelah itu disaring diambil sarinya lalu dicitak, setelah selesai mencitak tahu di potongin, lalu sebagian diambil untuk digoreng, lalu dikemasi dan siap dijual kepedagang/pelanggan yang biasanya mengambil”<sup>64</sup>

Dalam wawancara tersebut menjelaskan proses bagaimana pembuatan tahu sampai pemasarannya tahu tersebut. Mulai dari perendaman kedelai, setelah itu digiling selesai digiling disaring lalu mencetak tahu dan dipotong lalu disebagian digoreng setelah digoreng dikemasi lalu dijual ke pasar.

Lalu timbul Pertanyaan selanjutnya “kemana saja tahu tersebut dipasarkan bu?”

“Tahu-tahu ini hanya Dijual ke etek (pedagang sayur) dan beberapa dari pedagang bakso keliling yang mengambil tahu bila pas ada banyak hajatan juga banyak yang membeli tahu”

Dari hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa tahu-tahu yang telah dibuat oleh Bu Kamah dijual ke pedagang sayur dan

---

<sup>64</sup> Rekaman dilakukan pada tanggal 18 September 2019

beberapa pedagang bakso keliling.

Kemudian timbul pertanyaan selanjutnya: “Bagaimana sistem pencatatan pengeluaran kas?”

“Tidak ada pencatatan khusus, dikarenakan pedagang kecil bila waktu bahan pokok habis ya saya belikan bahan pokok tersebut untuk membuat tahu lagi.”

Dari hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa dalam hal pengeluaran tidak ada pencatatan khusus bila bahan pokok habis langsung dibelikan untuk membuat lagi tahu.

“Apakah Bu Kamah Memahami Istilah Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas?”<sup>65</sup>

“Tidak ngerti mas,…”

Bu Kamah tidak mengerti apa yang dimaksud dengan sistem informasi pengeluaran kas, sehingga saya menjelaskan “Yang dimaksud sistem informasi pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang maupun hasil transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas.”

“Bagaimana penerapan sistem pengeluaran kas yang telah diterapkan pada usaha menengah kecil ini bu?”

“Sistem pengeluaran kas yang saya terapkan bila menerima uang dari pelanggan langsung saya belikan bahan-bahan pokok seperti kedelai, bahan bakar diesel penggiling, minyak goreng, serta untuk menggaji karyawan”

kemudian timbul pertanyaan selanjutnya: “ Dalam pembelian bahan

---

<sup>65</sup> Rekaman dilakukan pada tanggal 18 September 2019

pokok pembuatan tahu setiap berapa hari sekali bu?”

“Dalam pembelian kedelai selama 10 hari sekali dalam pemakaian kedelai 50 kg jadi 3 hari dan dalam pembelian kedelai 5-6 karung, dan pembelian minyak goreng setiap dan bahan bakar solar 5 ltr jadi 1 minggu hari ”.

Wawancara tersebut menjelaskan bahwa dalam pembelian kedelai 10 hari sekali, dalam pembeliannya 5-6 karung dalam 3 hari menghabiskan 50 kg, pembelian bahan pokok lainnya seperti minyak goreng pembelian setiap hari dan membeli solar 5 ltr jadi 1 minggu.

Dimanakah perusahaan membeli bahan pokok? apakah ada biaya pengiriman?

“Pembelian Kedelainya diagen setiap habis saya telpon langsung dianter dan tidak ada biaya pengirimnya, kalau bahan pokok seperti minyak goreng dan solar saya membeli sendiri.”<sup>66</sup>

Wawancara tersebut menjelaskan bahwa dalam pembelian kedelai diagen dekat rumahnya dalam pembeliannya tidak ada biaya angkut atau pengirimannya, kalau pembelian minyak goreng dan solar membeli sendiri.

“Bagaimana sistem penggajiannya yang diterapkan oleh Bu Kamah, terus apa ada kenaikan gaji bila pesanan tahu banyak?”

“Dalam sistem penggajiannya setiap 10 sehari sekali, bila ada pesanan banyak atau lembur ada tambahannya”

wawancara tersebut menjelaskan bahwa dalam sistem penggajiannya yang dilakukan oleh Ibu Kamah pembayarannya 10

---

<sup>66</sup> Rekaman dilakukan pada tanggal 18 September 2019

hari sekali dan bila pesanan banyak atau lembur ada uang tambahan.

Kemudian timbul pertanyaan lagi: "Apakah dalam pengeluaran kas ada pencatatan kas khusus juga Bu?"

"Tidak ada mas, ya jika dalam pengeluaran kas sendiri jika sudah dapat uang dari beberapa pelanggan yang biasanya mengambil tahu dari saya langsung saya simpan dulu setelah itu jika waktunya beli bahan pokok dan penggajian dipakai saat itu juga tanpa ada pencatatan khusus.

Wawancara tersebut menjelaskan bahwa didalam setiap menerima uang dari pelanggan hanya disimpan bila waktu pengeluaran seperti membeli bahan pokok habis dan waktu penggajian digunakan saat itu juga tanpa ada pencatatan khusus.

Peneliti melakukan wawancara dengan informan ke dua, yaitu ibu anik dengan pertanyaan sebagai berikut: " Bagaimana cara pemberian imbalan jasa atau gaji pada karyawan di UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung?".

"Karyawan di gaji setiap 10 hari sekali"

Wawancara tersebut menjelaskan sistem penggajian yang telah dilakukan oleh UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung selama 10 hari sekali

Pertanyaan selanjutnya, "Apakah besarnya gaji dari setiap karyawan berbeda?"

Wawancara tersebut menjelaskan bahwa Bu Anik tidak mengerti gaji setiap karyawan beliau hanya mengetahui gajinya saja.

Pertanyaan selanjutnya, " Apakah Ibu mengetahui tentang pembelian bahan baku?"

“Tidak, Mas”

Wawancara tersebut menjelaskan bahwa Bu Anik tidak mengetahui pembelian bahan baku yang dilakukan oleh UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung.

Peneliti melakukan wawancara dengan informan ke tiga, yaitu Pak Wandi dengan pertanyaan: “ Apakah harga tahu yang diproduksi oleh UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung sesuai dengan harga pasar?”<sup>67</sup>

“ Hargane sama dengan harga tahu yang lainnya”.

Wawancara tersebut menjelaskan bahwa harga jual dari UKM Tahu Saudara Tulungagung Sesuai dengan harga pasaran.

Pertanyaan selanjutnya, “ Apakah UKM Tahu Saudara Tulungagung pernah menaikkan harga tahunya?”

“ Belum pernah, cuman kadang ukuran tahunya tidak sama dengan sebelumnya”.

Wawancara tersebut menjelaskan bahwa UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung tidak pernah menaikkan harga hanya saja ukuran tahu berbeda dari sebelumnya.

Hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa di dalam pengeluaran kas yang telah dilakukan oleh pemilik UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung tanpa adanya pencatatan khusus untuk pengeluaran UKM ini juga tidak bisa mengetahui berapa hasil

---

<sup>67</sup> Rekaman dilakukan pada tanggal 19 September 2019



pengeluaran yang telah dikeluarkan karena tidak adanya pencatatan khusus.

### **3. Prosedur Penerapan Pengendalian internal pada UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung.**

“Bagaimana langkah-langkah dalam melakukan pembelian kedelai dan lain-lain?”

“Langkah-langkah dalam pembelian bahan pokok bila sudah mendapat uang dari pedagang disimpan dulu, kalau kedelai habis telpon ke agen yang biasanya saya beli langsung dikirim, bila bahan pokok lain habis seperti minyak goreng dan solar habis dibelikan saat itu juga, pada saat penggajian saya kasih 10 hari sekali.”

Dalam wawancara tersebut menjelaskan langkah-langkah dalam pembelian kedelai dan bahan pokok lainnya disebutkan bahwa bila sudah mendapatkan uang dari pelanggan lalu dibelikan jika bahan kedelai tinggal sedikit setelah itu Bu Kamah menelpon agen langganannya lalu langsung dikirim kedelai tersebut, dan jika bahan pokok lainnya habis dibelikan saat sudah habis serta dalam penggajiannya dibayarkan 10 hari sekali.

Bagaimana langkah-langkah Ibu Kamah dalam penjualan tahu tersebut?

“Langkah-langkah penjualannya tahu goreng dikemasi dulu dalam setiap pengemasan satu bunkus berisi 10 buah tahu, sebelum berangkat dan menata tahu mentah yang sudah disiapkan setelah itu ditaruh diobrok lalu pergi kepasar untuk dijualkan setelah itu tahu dianter ke pedagang setelah selesai mengantar tahu menunggu pedagang memberikan uang tahu tersebut”.

Wawancara tersebut menjelaskan langkah-langkah

penjualannya tahu goreng dikemasi dulu sebelum berangkat dan menyiapkan tahu mentah setelah itu ditaruh diobrok lalu pergi kepasar dihantarkan ke para pedagang setelah selasi menaruh tahu tersebut menunggu uang jualan tahu tersebut.

Bagaimana pemahaman Bu Kamah tentang pengendalian internal?

“Kalau menjalankan usaha harus hati-hati yang terpenting kebersihan yang paling utama agar dala proses pembuatan tahu terjamin kebersihan tahu tersebut selain itu dalam setiap pengirisan harus hati-hati jika salah pengirisan akan menimbulkan kerugian usaha.”

Wawancara diatas menjelaskan dalam menjalankan usaha harus berhati-hati dan yang terpenting kebersihannya selain itu dalam pengirisannya harus hati-hati jika salah dalam pengirisan akan mengalami kerugian.

“Bagaimana penerapan pengendalian internal yang dilkakukan oleh UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung?

“Dari pengendalian internal sendiri tidak ada pengawasan yang khusus dalam proses pembuatan hingga sampai penjualan sepenuhnya ada bagian-bagian sendiri karena karyawan sendiri sudah sepenuhnya sudah berpengalaman jadinya tidak ada pengawasan khusus selain itu usaha saya sendiri termasuk usaha kecil”.<sup>68</sup>

Wawancara tersebut menjelaskan bahwa dalam proses pembuatan tahu dikerjakan oleh karyawan sepenuhnya tanpa pengawasan dari pemilik dikarenakan sudah sepenuhnya percaya pada karyawan-karyawan tersebut.

Timbul pertanyaan selanjutnya: “apakah tanpa adanya

---

<sup>68</sup> Rekaman pada tanggal 18 September 2019

pengawasan khusus dalam proses pembuatan sampai penjuala akan menimbulkan kerugian dari usaha ibu sendiri”

“Alhamdulillah tidak ada kerugian mas, karena karyawannya sendiri masih saudara dan anak saya sendiri selain itu saya juga sudah memasuki usia lansia jadi saya pasrahakan ke karyawan-karyawan tersebut”.

Penelitian melakukan wawancara dengan informan kedua yaitu Ibu Anik, dengan pertanyaan, “Apakah Ibu membantu dalam produksi tahu?”

Beliau Menjawab, “ Tidak, karena bukan bagian saya”

Wawancara tersebut menjelaskan bahwa Bu Anik tidak mengerjakan pada proses produksi karena bukan posisinya beliau.

Apakah dalam pembuatan tahu ada produk cacat setelah itu produk cacat tersebut diapakan?

“Dalam setiap pembuatan tahu mesti ada produk gagal atau produk cacat, bila ada produk cacat bisa di olah lagi jadi tahu bulat, selain itu mengurangi kerugian pembuatan tahu.”<sup>69</sup>

Wawancara tersebut menjelaskan bahwa dalam mengatasi produk gagal atau cacat tersebut diolah lagi menjadi tahu bulat dalam hal ini untuk mengurangi kerugian perusahaan dalam pembuatan tahu.

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa dalam pengendalian internal di UKM. Tahu Dua Saudara Tulungagung sendiri dari proses pembuatan tahu sampai jadi itu sendiri dikerjakan tanpa ada pengawasan khusus, Selain itu pemilik UKM ini tidak membutuhkan

---

<sup>69</sup> Rekaman dilakukan pada tanggal 18 September 2019

karyawan banyak dan masih kecil karena itu dikerjakan sendiri.

**4. Kendala-kendala dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada UKM. Tahu Dua Saudara Tulungagung.**

Kendala-kendala sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada UKM. Tahu Dua Saudara Tulungagung dapat diketahui dengan melakukan penelitian dan wawancara. Hasil wawancara peneliti dengan Bu kamah selaku pemilik usaha kue pia UKM. Tahu Dua Saudara Tulungagung, beliau mengatakan bahwa:

“Dalam sistem penerimaan sendiri saya menggunakan dengan sistem sederhana bila dapat uang dari pelanggan saya simpan dulu setelah itu saya pakai buat kebutuhan sehari dan kebutuhan usaha ini”.

Wawancara tersebut menjelaskan bahwa kendala-kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah kurangnya pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pemilik hanya menggunakan sistem penerimaan yang sederhana.

Kemudian timbul pertanyaan selanjutnya: “Apakah tidak adanya sistem pencatatan dalam penerimaan kas akan menimbulkan kerugian didalam usaha ibu?”

“Tidak mas, soalnya dalam usaha saya sendiri masih kecil jadinya tidak terlalu membutuhkan pencatatan khusus, bila ada kebutuhan ya ambil dari hasil jualan tadi selain itu saya jualan tahu ini kecintaan dalam usaha tahu ini walaupun hasilnya sedikit tapi pasti dalam penjualannya”.

Wawancara tersebut menjelaskan bahwa walaupun hanya menggunakan sistem penerimaan kas yang sederhana tidak merugikan

beliau, dan beliau menjalankan usaha ini karena kecintaannya pada usaha tahu walaupun setiap bulan kadang penghasilannya tidak banyak beliau ikhlas dengan hasil yang didapat.

Kemudian timbul pertanyaan selajutnya: “Apakah dalam setiap pengeluaran sesuai dengan penerimaan?”

“Sesuai mas, karena bila sudah mendapatkan uang langsung dibelanjakan kebutuhan pokok untuk membuat tahu lagi, bila tidak sesuai saya juga mengalami kerugian”

Wawancara tersebut menjelaskan dalam pengeluaran sesuai dengan penerimaan bila mendapat uang dari pelanggan langsung dibelikan bahan pokok untuk membuat tahu lagi, dan jika tidak sesuai maka perusahaan ini bisa mengalami kerugian.

Kemudian timbul pertanyaan lagi: “Bagaimana solusi Ibu Kamah bila hasil pengeluaran tidak sesuai dengan penerimaan?”

“Bila ada salah satu pelanggan yang pembayarannya ada yang kurang besoknya saya tarik dobel dan bila ada yang mengambil banyak saya kasih bonus dalam hal ini mengurangi kerugian perusahaan.”<sup>70</sup>

wawancara tersebut menjelaskan bahwa bila ada yang tidak sesuai dengan penerimaan maka akan meminta kekurangannya ke pelanggan tersebut dan bila pelanggan ada yang mengambil banyak maka akan ada bonusnya, dalam hal ini untuk mengurangi kerugian perusahaan,

Hasil wawancara diatas menjelaskan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada UKM Tahu Dua Saudara dalam terjadinya penerimaan kas narasumber menjelaskan jika sudah mendapatka uang dari pelanggan disimpan dulu setelah itu dibelikan jika bahan pokok habis. Dari sistem yang diterapkan oleh pihak

---

<sup>70</sup> Rekaman pada tanggal 18 September 2019

narasumber itu akan tidak terjadinya kestabilan dalam menjalankan usaha dikarenakan tidak adanya pencatatan akan mempengaruhi keuangan dalam usaha tersebut.

##### **5. Kendala-kendala dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada UKM. Tahu Dua Saudara Tulungagung.**

Kendala-kendala sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada UKM. Tahu Dua Saudara Tulungagung dapat diketahui dengan melakukan penelitian dan wawancara. Hasil wawancara peneliti dengan Bu kamah selaku pemilik usaha Tahu UKM. Tahu Dua Saudara Tulungagung, beliau mengatakan bahwa:

“Kendala-kendalanya bila harga kedelai naik dalam produksi kita mengurangi dalam membuat tahu selain itu kita juga menghindari bila ada tahu tidak habis malah kembali lagi selain itu terkadang pedagang sayur bila pas tidak keliling sebelumnya tidak bilang terlebih dahulu”

Wawancara tersebut menjelaskan bahwa kendala dalam penerapan pengeluaran kas jika harga bahan pokok naik maka akan dikurangi dalam pembuatannya selain itu terkadang para pedagang yang biasanya mengambil tahu tidak keliling pasar tanpa pemberitahuan dahulu ke Bu Kamah.

Kemudian timbul pertanyaan selanjutnya: “Bagaimana cara mengatasi kendala-kendalan pengeluaran kas yang ibu lakukan bila tidak ada sistem pencatatan khusus dalam pengeluaran?”

“Usaha saya ini kan masih kecil jadinya saya gak begitu memerlukan pencatatan dalam pengeluaran, bila saya dapat uang saya simpan dulu jika kebutuhan bahan pokok habis langsung kita belikan”.

Wawancara diatas menyebutkan bahwa dalam pengeluaran di setiap pengeluaran tanpa ada pencatatan tidak ada kendala-kendala dalam menjalankan usaha.

Kemudian timbul pertanyaan lagi: “Jika tidak adanya pencatatan dalam pengeluaran kas akankah mempengaruhi kinerja keuangan UKM ini Bu?

“Tidak mas saya dalam menjalan usaha ini karena hasilnya sedikit tapi pasti dan tidak menyebabkan kebangkrutan jadinya menjalankan usaha ini menjalankan ikhlas sepenuh hati tanpa memikirkan seberapa hasil dan pengeluaran yang saya gunakan”

Wawancara diatas menjelaskan dalam menjalan usahanya walapun tanpa ada pencatatan usahnya tetap berjalan lancar dikarenakan beliau menjalankan usahanya ikhlas sepenuh hati walapun pendapatannya tidak banyak tetap berjalan lancar.

Dari wawancara tersebut menjelaskan bahwa pengeluaran kas yang telah dikeluarkan oleh pihak narasumber tidak adanya pencatatan khusus maka pihak narasumber tidak akan mengetahui seberapa pengeluaran dalam menjalankan usaha tersebut dari hasil jualan yang telah dilukukannya”.

#### **6. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas dalam upaya meningkatkan pengendalian internal pada UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung.**

Hasil wawancara mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penjualan pada UKM. Tahu Dua Saudara Tulungagung hampir sama dengan hasil wawancara mengenai penerapan pada

UKM. Tahu Dua Saudara Tulungagung Hasil wawancara mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam upaya meningkatkan pengendalian internal pada UKM. Tahu Dua Saudara Tulungagung adalah sebagai berikut:

“Dari semua yang telah Ibu jelaskan tadi, bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam upaya meningkatkan pengendalian internal Bu?”

“Jika dalam penjualan meningkat kita tambahkan dalam pembuatan produk jika dalam penjualan menurun akan mengurangi dalam pembuatannya kalau tidak terkendali itu akan menimbulkan kerugian dalam menjalankan usaha ini, selain itu ampas tahu tersebut kita jual lagi untuk mencari keuntungan lagi”<sup>71</sup>

Wawancara diatas menjelaskan bahwa dalam penjualan meningkat pembuatannya ditambahi jika menurun pembuatannya dikurangi jika tidak terkendali maka akan menyebabkan kerugian dalam penjualan.

Kemudian timbul pertanyaan selanjutnya: “ Jika dalam dalam penerimaan kas ada hambatan bagaimana ibu meminimalisir hambatan-hambatan itu”

“Kalau ada tahu goreng yang kembali kita olah lagi digoreng dan bila ada tahu mentah sisa tahu tersebut diganti lagi airnya dan dijadikan satu lagi sama tahu mentah yang baru, dalam hal ini bi mengurangi kerugian,”

Wawancara diatas menjelaskan jika ada tahu kembalian, tahu diolah atau digoreng lagi untuk meminimalisir kerugian dalam penjualan.

---

<sup>71</sup> Rekaman pada tanggal 18 September 2019



Kemudian timbul pertanyaan lagi: “Kapan Ibu Kamah menjual lagi tahu-tahu tersebut?”

“Saya jual lagi besoknya mas, dalam hal ini untuk mencari keuntungan lagi dan selain itu mengurangi kerugian perusahaan”

Wawancara tersebut menjelaskan bahwa tahu-tahu kembalian dari pelanggan setelah digoreng lagi dan yang mentah diganti airnya dan dijadikan satu sama tahu yang baru setelah itu dijual keesokan harinya oleh Ibu Kamah.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa perancangan pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam upaya pengendalian internal perusahaan masih menggunakan sistem sederhana dimana jika dalam pengeluaran dan penerimaan tidak stabil maka dalam pembuatannya dikurangi atau ditambahkan.

#### **7. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pengeluaran kas dalam upaya meningkatkan pengendalian internal pada UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung.**

Bagaimana bu perancangan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dalam upaya meningkatkan pengendalian internal?

“Dalam sistem pengeluarannya sendiri kita bagi agar dalam pembuatannya masih bisa terkendali dalam penggajian, pembelian bahan pokok kita sisihkan sendiri-sendiri uangnya jika dalam pengeluaran tidak adanya pengendalian internal maka dalam produksinya akan terkendala selain itu usaha ini masih kecil jadinya tidak perlu adanya pencatatan khusus dalam pengeluaran tersebut”

Wawancara tersebut menjelaskan bahwa dalam sistem pengeluarannya masih terkendali walaupun tanpa ada pencatatan karena beliau menyisihkan sendiri-sendiri antara pengeluaran untuk bahan pokok dan penggajian

Kemudian timbul pertanyaan lagi: “Apakah dalam sistem pengeluaran tidak ada pencatatan khusus akan mempengaruhi kinerja keuangan usaha ini bu”<sup>72</sup>

“Tidak mas, soalnya dalam menjalankan usaha ini hanya penghasilan tidak seberapa yang terpenting dalam menjalankan usaha ini hasilnya bisa buat produksi lagi dan buat keperluan lain-lain bila pada saatnya menggaji dan pembelian bahan pokok ada”.

Hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa dalam pengeluaran kas yang dilakukan UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung hanya menggunakan sistem sederhana dimana jika kebutuhan bahan pokok dan lain lain habis langsung membelikan tanpa adanya pencatatan sama sekali”.

Wawancara tersebut menjelaskan bahwa dalam menjalankan usaha walaupun dalam sistem pengeluaran kasnya menggunakan cara sederhana usahanya tetap berjalan lancar dan tidak membuat usaha Ibu Kamah mengalami kerugian

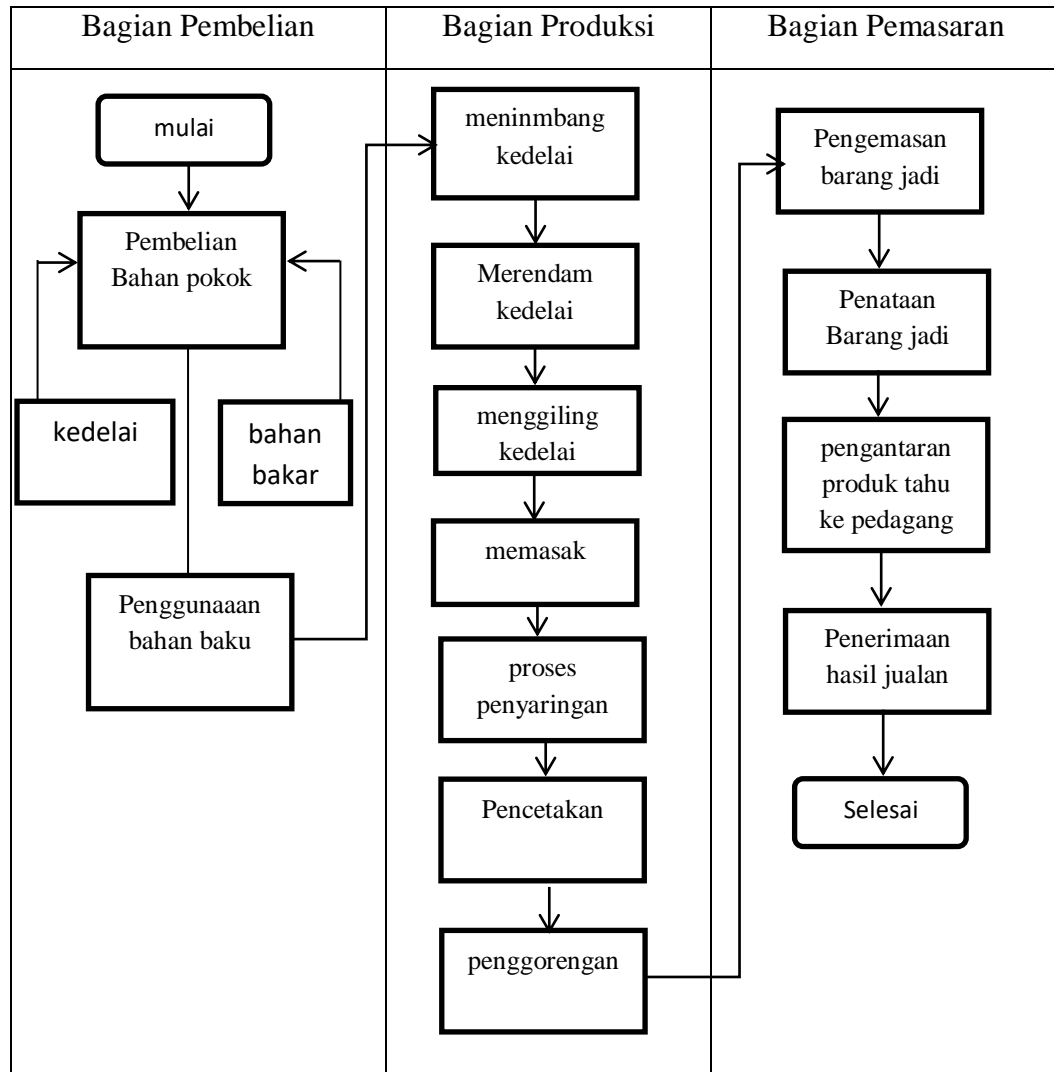
Wawancara diatas menjelaskan dalam Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pengeluaran kas dalam upaya meningkatkan pengendalian internal maka perusahaan hanya menggunakan metode sederhana jika waktunya menggaji dan pembelian bahan pokok habis akan mengeluarkan uang dari hasil jualan tersebut tanpa ada pencatatan khusus.

---

<sup>72</sup> Rekaman pada tanggal 18 September 2019

Gambar 4.2

**Flowchart Penerimaan dan Pengeluaran kas pada UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung**



Sumber: UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung

1. Bagian Pembelian:  
Pembelian bahan pokok terlebih dahulu, seperti membeli kedelai, bahan bakar, dan lain-lain
2. Bagian Produksi:  
Dalam proses produksi, pertama-tama proses menimbang kedelai setelah itu kedelai direndam. Selesai merendam kedelai digiling, lalu dimasak. Setelah selesai dimasak, tahu dicetak dan tahu yang telah jadi sebagian digoreng.

### 3. Bagian Pemasaran

Setelah selesai proses pembuatan tahu, lalu tahu-tahu tersebut dikemasi. Selesai pengemasan tahu ditata didalam obrok. Setelah selesai pengemasan dan penataan, tahu dibawa ke pasar dan diantar ke para pelanggan. Lalu menunggu para pelanggan memberikan hasil jualan tahu tersebut.